

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian deskriptif merupakan metodologi yang dipilih untuk penelitian ini. Penelitian deskriptif melibatkan pemanfaatan data yang ada untuk mengatasi masalah tertentu. Tujuan peneliti dalam memilih penelitian deskriptif kuantitatif adalah untuk memperoleh gambaran yang tepat mengenai status keuangan bank dengan menganalisis data numerik dari laporan keuangan. Data yang terkumpul akan disusun dan dianalisis untuk mengevaluasi profitabilitas bank.

2. Pendekatan Penelitian

Penelitian yang disajikan di sini menggunakan metode penelitian kuantitatif, yang melibatkan penggunaan data numerik untuk meneliti populasi atau sampel tertentu. Tujuan utamanya adalah untuk menguji hipotesis yang telah ditentukan sebelumnya dan digeneralisasikan.¹

B. Setting Penelitian

Penelitian dilakukan di PT. Bank Syariah Indonesia Tbk., lembaga keuangan yang menerbitkan laporan keuangannya secara bulanan sepanjang tahun 2021 hingga 2023. Pemilihan lokasi penelitian didasarkan pada kenyataan bahwa lokasi tersebut berfungsi sebagai pusat semua data yang diperlukan untuk penelitian.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Sugiyono menjelaskan bahwa konsep populasi mencakup serangkaian entitas, yang masing-masing memiliki karakteristik berbeda yang dipilih secara cermat oleh para peneliti untuk dipelajari dan diambil kesimpulan

¹ Sugiyono, “*Memahami Penelitian Kuantitatif*” (Bandung: ALFABETA, 2012), 14.

yang bermakna.² Populasi yang akan diteliti terdiri dari pendapatan pembiayaan *musyarakah*, *mudharabah*, *istishna*, *murabahah*, dan ROA. Pada laporan keuangan PT. Bank Syariah Indonesia Tbk, melalui website resmi ir.bankbsi.co.id.

2. Sampel

Sugiyono mengklaim bahwa sampel mencerminkan ukuran dan populasi.³ Untuk mempelajari populasi secara efektif dengan sumber daya terbatas seperti dana, waktu, dan tenaga, peneliti sering kali mengandalkan sampel. Sampel adalah sebagian dari populasi yang secara akurat mewakili karakteristik dan jumlahnya. Hal ini memungkinkan mengumpulkan informasi berharga tanpa harus mempelajari setiap anggota populasi. Peneliti menggunakan sampel jenuh yang merupakan teknik menarik sampel dalam penelitian dimana peneliti mengambil seluruh populasi sebagai sampel penelitian. Data yang dijadikan sampel pada riset ini yaitu data pembiayaan *mudharabah*, pembiayaan *musyarakah*, pembiayaan *murabahah*, pembiayaan *istishna* dan ROA yang terdapat dalam laporan keuangan di PT. Bank Syariah Indonesia. Dimana jumlah terlibat pada sampel 35 yang digunakan dari data laporan keuangan bulanan BSI mulai dari periode febuari 2021 sampai dengan periode desember 2023.

D. Teknik Pengumpulan Data

Memperoleh data yang diperlukan adalah tujuan utama penelitian, dan aspek terpenting dalam mencapai hal ini adalah penggunaan teknik pengumpulan data yang efektif. Tanpa pemahaman menyeluruh tentang teknik-teknik ini, peneliti tidak akan mampu mengumpulkan data yang memenuhi standar yang disyaratkan.⁴ Data utama penelitian ini adalah data sekunder. maka digunakan *time series* untuk mengumpulkan data. *Time series* adalah data digunakan sesuai dengan rentan waktu

² Sugiyono, “*Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*” (Bandung: CV. Alfabeta, 2010), 117.

³ Sugiyono, “*Memahami Penelitian Kuantitatif*” (Bandung: ALFABETA, 2012), 81.

⁴ Sugiyono, “*Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif, R&D*” (Bandung: CV. Alfabeta, 2010), 224.

penelitian masing-masing variabel.⁵ Dalam hal ini yang kami maksud adalah laporan keuangan PT Bank Syariah Indonesia Tbk untuk jangka waktu tahun 2021 hingga tahun 2023.

E. Desain dan Definisi Operasional Variabel

1. Desain Variabel Penelitian

Peneliti menentukan dan mempelajari berbagai hal untuk memperoleh informasi yang dijadikan variabel, yang kemudian dimanfaatkan untuk menarik kesimpulan.⁶

- a. Variabel Independen, bisa disebut dengan Variabel Bebas. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi penyebab perubahan atau timbulnya variabel dependen. Dalam penelitian ini, variabel independen terdiri dari (X1) Pembiayaan *Mudharabah*, (X2) Pembiayaan *Musyarakah*, (X3) Pembiayaan *Murabahah*, dan (X4) Pembiayaan *Istishna*.
- b. Variabel Dependen, atau variabel terikat, merujuk pada variabel yang dipengaruhi oleh atau menjadi akibat dari variabel bebas.⁷ Penelitian ini yang menjadi variabel dependen yaitu (Y) ROA.

2. Definisi Operasional Variabel

Peranan yang sangat penting ditunjukkan oleh definisi operasional dalam penelitian, karena memberikan pemahaman yang jelas kepada pembaca mengenai cara suatu variabel dioperasikan dan menjadi landasan bagi penyusunan indikator pengukurannya.⁸

⁵ Musein Umar, "*Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*" (Jakarta: RadjawaliPress, 2000), 102.

⁶ Sugiyono, "*Metode penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, Dan R&D*" (Bandung: CV. Alfabeta, 2009), 61.

⁷ Sugiyono, "*Metode penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, Dan R&D*" (Bandung: ALFABETA, 2016), 61.

⁸ Rahmawati, "*Apa Saja Variabel Penelitian Dalam Bidang Marketing???*" (*Panduan Bagi Peneliti Pemula*) (Samarinda: Mulawarman University PRESS, 2022), 4.

Tabel 3.1
Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi
Pembiayaan <i>Mudharabah</i> (X1)	suatu akad atau perjanjian atas sekian uang untuk dipertindakan oleh amil (pengusaha) dalam perdagangan, kemudian keuntungannya dibagikan di antara keduanya menurut syarat-syarat yang ditetapkan terlebih dahulu, baik dengan sama rata, maupun dengan kelebihan yang satu atas yang lain.
Pembiayaan <i>Musyarakah</i> (X2)	akad kerja sama di antara para pemilik modal yang mencampurkan modal mereka dengan tujuan mencari keuntungan.
Pembiayaan <i>Murabahah</i> (X3)	transaksi penjualan barang dengan menyatakan harga pokok perolehan dan keuntungan (margin) yang disepakati oleh penjual dan pembeli.
Pembiayaan <i>Istishna</i> (X4)	pembiayaan pengadaan barang pembiayaan jangka pendek, menengah dan panjang yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan pengadaan barang
<i>Return on Asset</i> (ROA) (Y)	Rasio untuk mengetahui Tingkat keuntungan yang dihasilkan Perusahaan dengan memanfaatkan semua asset yang dimiliki oleh bank.

F. Teknis Analisis Data

Menentukan teknik pengumpulan data yang paling sesuai sangat penting untuk penelitian ini. Untuk mengolah data digunakan alat analisis yang disebut aplikasi Eviews. Data yang dikumpulkan bersifat kuantitatif, diwakili oleh nilai numerik, sehingga kompatibel dengan aplikasi Eviews untuk pemrosesan data yang lancar. Dengan menggunakan program dalam aplikasi Eviews, prosedur pengolahan data menjadi lebih efisien dan memberikan hasil yang andal dan kredibel. Penulis penelitian ini menerapkan teknik analisis data sebagai berikut:

1. Analisis statistik Deskriptif

Statistik deskriptif mencakup analisis data yang dikumpulkan dalam bentuk mentahnya, tanpa tujuan untuk menarik kesimpulan atau generalisasi yang luas. Namun, ketika penelitian dilakukan terhadap suatu sampel, analisisnya mungkin melibatkan statistik deskriptif dan inferensial. Peneliti menggunakan statistik deskriptif secara khusus untuk memberikan gambaran tentang data yang dikumpulkan dari sampel, dengan fokus hanya pada tujuan deskripsi. Untuk memanfaatkan statistik deskriptif secara efektif, peneliti harus terlebih dahulu mempertimbangkan jenis data yang diperiksa. Sesuai dengan istilahnya, statistik deskriptif memberikan penjelasan tentang gejala-gejala yang terekam dengan menggunakan alat ukur, yang selanjutnya diolah sesuai dengan peruntukannya.⁹

2. Uji Asumsi Klasik

Untuk mengetahui apakah model dapat diintegrasikan ke dalam penelitian ini, maka akan dilakukan penilaian kelayakannya melalui pelaksanaan Uji Asumsi Klasik.

a) Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengevaluasi apakah variabel terikat dan bebas dalam model regresi menunjukkan distribusi yang normal. Model regresi yang memenuhi standar yang diinginkan menunjukkan distribusi yang normal atau mendekati normalitas. Untuk mengklasifikasikan sebaran data normal maka nilai probabilitasnya harus melebihi 0,05.

b) Uji Multikolinearitas

Untuk mengetahui apakah terdapat korelasi antar variabel independen dalam model regresi, dilakukan uji multikolinearitas. Model regresi yang diinginkan harus tidak menunjukkan korelasi apa pun di antara variabel independen. Multikolinearitas muncul ketika terdapat pengaruh gabungan dari dua atau lebih variabel independen. Multikolinearitas dapat diketahui dengan memeriksa nilai VIF yang menunjukkan adanya

⁹ Nur Ahmadi Bi Rahmani, “*Metodologi Penelitian Ekonomi*” (Medan : FEBI UIN-SU, 2016), 82.

pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel independen lainnya. Jika nilai VIF melampaui 10, hal ini biasanya dianggap menunjukkan adanya multikolinearitas

c) Uji Autokorelasi

Tujuan Uji Autokorelasi adalah untuk menguji adanya korelasi dalam sekumpulan data yang dianalisis berdasarkan ruang atau waktu. Ketika korelasi terdeteksi, hal ini disebut sebagai masalah autokorelasi. Autokorelasi muncul ketika observasi berturut-turut dari waktu ke waktu menunjukkan hubungan satu sama lain. Dalam penelitian ini, model LM Test digunakan untuk uji autokorelasi. Autokorelasi dianggap ada jika nilai probabilitas *obs*R-Squared* lebih besar dari 0,05.

3. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi berganda adalah sebuah teknik dalam analisis data yang bertujuan untuk mengevaluasi seberapa besar dampak variabel independen satu terhadap yang lainnya terhadap variabel dependen. Selain itu, teknik ini membantu dalam menentukan sejauh mana variabel independen tersebut menjelaskan variasi dalam variabel dependen selama periode penelitian.

Tujuan dari analisis ini adalah untuk mengetahui hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen, menilai apakah setiap variabel independen memiliki hubungan positif atau negatif, dan membuat prediksi nilai variabel dependen berdasarkan perubahan variabel independen. Hal ini dapat dicapai melalui penggunaan persamaan regresi linier berganda, yang rumusnya dapat dijelaskan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

Keterangan :

Y = Variabel Profitabilitas (ROA)

α = Konstanta

b = Koefisien Regresi

X1 = Variabel Pembiayaan *Mudharabah*

X2 = Variabel Pembiayaan *Musyarakah*

X3 = Variabel Pembiayaan *Murabahah*

X4 = Variabel Pembiayaan *Istishna*

e = Error term

4. Uji Hipotesis

Uji hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini meliputi uji T parsial, uji F simultan, dan uji R^2 yang khusus digunakan untuk menilai koefisien determinasi.

a) Uji Koefisien determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) bertujuan untuk menilai sejauh mana pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y). Nilai R^2 merupakan ukuran pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Semakin tinggi nilai R^2 menandakan semakin besar porsi total variasi variabel terikat yang dapat dijelaskan oleh variabel bebas.¹⁰

b) Uji F

Uji F digunakan untuk menilai apakah variabel independen secara kolektif yang dimasukkan dalam model memberikan dampak gabungan yang probabilitas terhadap variabel dependen. Hasil uji F dapat dipastikan dalam keadaan berikut:

- 1) Apabila nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ dan/atau nilai probabilitas/signifikan (α) $> 0,05$ maka menerima (H_0), artinya variabel bebas secara simultan atau bersama tidak berpengaruh terhadap variabel terikat.
- 2) Apabila nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ dan nilai probabilitas/signifikan (α) $< 0,05$ maka menolak (H_0), artinya variabel bebas secara simultan atau bersama berpengaruh terhadap variabel terikat.

c) Uji T

Uji probabilitas parsial, yang sering disebut uji T, digunakan untuk mengevaluasi pengaruh suatu variabel independen secara individual terhadap variabel dependen. Keberadaan pengaruh ini bergantung pada hubungan antara variabel-variabel tersebut dan kondisi sosial dan ekonomi yang berlaku. Untuk mengetahui probabilitas parsial suatu variabel digunakan uji T dengan tingkat probabilitas/signifikansi (α) yang telah ditentukan yaitu 1%, 5%, atau 10%. Dalam kasus khusus ini, tingkat probabilitas 5% digunakan. Pedoman penafsirannya

¹⁰ Sugiyono, “*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*” (Bandung: CV. Alfabeta, 2010), 228.

adalah sebagai berikut: “jika probabilitas (prob) kurang dari 0,05 maka hipotesis nol (H_0) ditolak; sebaliknya, jika probabilitas lebih besar dari 0,05 maka hipotesis nol diterima. Hal ini menandakan bahwa koefisien regresi mempunyai probabilitas/signifikansi”.

Jika probabilitas T melebihi 5%, maka secara umum variabel independen dianggap tidak berdampak terhadap variabel dependen, begitu pula sebaliknya. “Pendekatan lainnya adalah dengan membandingkan nilai T_{hitung} dan T_{tabel} . Apabila nilai T_{hitung} lebih besar dari T_{tabel} ($T_{hitung} > T_{tabel}$) menunjukkan adanya pengaruh signifikan variabel tersebut”. Dengan mempertimbangkan kondisi tersebut secara cermat, terlihat bahwa variabel b_1 , b_2 , b_3 , dan b_4 berdampak signifikan terhadap hasil Y .

